

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) pada dasarnya merupakan upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian ini mampu menawarkan pendekatan dan prosedur baru yang lebih menjanjikan dampak langsung dalam bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran di kelas, dengan mengkaji berbagai indikator keberhasilan dan kesulitan dalam proses pembelajaran yang terjadi pada guru dan hasil belajar pada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas V-A SD Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang melalui metode *index card match* (mencari jodoh kartu tanya jawab) dapat ditarik kesimpulan:

Metode *index card match* berbasis PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran PAI siswa kelas V-A SD Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang, terbukti dari hasil belajar siswa yang meningkat dari tahap pra siklus yaitu ada 14 siswa yang tuntas, kemudian pada tahap siklus I mulai ada peningkatan yaitu ada 20 siswa yang mencapai hasil ketuntasan minimum, kemudian pada tahap siklus II ketuntasan minimum meningkat drastis mencapai 94,4% yaitu 34 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang belum mencapai KKM dengan hasil nilai di bawah 65.

Sehingga hasil dari pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan di kelas V-A tersebut pada tahap awal/pra siklus, siklus I dan siklus II pada pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *index card match* adalah sebagai berikut:

Peningkatan Hasil Belajar	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah siswa tuntas belajar	14 siswa	20 siswa	34 siswa
Jumlah siswa tidak tuntas belajar	22 siswa	16 siswa	2 siswa
Rata-rata nilai siswa	59,94%	64,31%	77,08%
Prosentase ketuntasan	38,9%	55,6%	94,4%

B. Saran

Agar proses pembelajaran seperti ini dapat terus berlangsung dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI dapat terus ditingkatkan, maka penulis menyampaikan beberapa saran:

1. Guru hendaknya selalu mensupport dan memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar supaya siswa lebih fokus dalam belajar.
2. Keberhasilan dalam suatu pembelajaran sebagian besar ditentukan oleh ahli didik atau guru, untuk itu guru harus semaksimal mungkin menjadikan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.
3. Guru diharapkan tidak hanya mengandalkan metode ceramah saja, tetapi hendaknya mampu menguasai beberapa metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang diajarkan, agar dapat membangkitkan semangat siswa sehingga tidak jenuh dalam belajar.
4. Dalam pembelajaran hendaknya guru dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada di ruang kelas seperti LCD atau media yang lain dan disesuaikan dengan materi pelajaran, agar suasana kelas menjadi menyenangkan dan tercipta suasana yang baru sehingga tidak monoton dan lebih mampu menarik perhatian siswa (fokus) dalam kegiatan belajar

mengajar. Dengan demikian kualitas pembelajaran baik dari proses maupun hasil belajar siswa dapat terus ditingkatkan.

C. Penutup

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, karena dengan Ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif sangat penulis harapkan demi penyempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi positif bagi penulis maupun para pembaca yang mau memetik ilmu, hikmah dan pengalaman dari tulisan ini. *Amin ya Robbal 'alamin.*